

## Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan

Sunarti<sup>1</sup>, Elpisah<sup>2</sup>, Muhammad Fahreza W<sup>3</sup>

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Patompo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [mfahreza@unpatompo.ac.id](mailto:mfahreza@unpatompo.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial tik tok oleh peserta didik Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial tik tok terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh media sosial tik tok terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas VII SMPN 2 Tamalatea dan sampel yang digunakan sebanyak 102 peserta didik. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan taraf signifikansi yang didapatkan itu sebesar 0,00 artinya lebih kecil dari probabilitas 0,05.. Adapun thitung yang didapatkan yaitu 57,610 lebih besar dibandingkan ttabel (df=100) sebesar 1,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Tik Tok, Karakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dapat memiliki banyak manfaat dan dampak, baik positif maupun negatif. Keuntungan meliputi kemampuan untuk terhubung dan berinteraksi dengan teman, keluarga, dan orang-orang yang memiliki minat yang sama, mengakses informasi dan berita terbaru, dan mempromosikan bisnis atau jenis kreatif. Namun, ada juga risiko seperti terpapar pada informasi yang tidak benar, kecanduan, dan masalah privasi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan mengelola waktu secara efektif.

Idealnya media sosial khususnya Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang bermanfaat bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan, berkomunikasi dengan teman dan guru, menumbuhkan kreativitas, mengembangkan jejaring, dan menjadi lebih menyadari tentang isu-isu sosial. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial oleh peserta didik harus diawasi dan dibimbing oleh orang tua dan guru agar tidak berdampak negatif pada perkembangan.

Hal ini menjadikan adanya pro dan kontra penggunaan media sosial khususnya untuk kalangan peserta didik. Hal ini karena adanya dampak-dampak yang jika tidak dikontrol dengan baik akan berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang sudah memiliki handphone. Perangkat ini banyak digunakan oleh peserta didik dalam bermain media sosial. Terlihat bahwa peserta didik mudah mengikuti apa yang dilihatnya pada media sosial. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi cara siswa berpikir,

berkomunikasi, dan bertindak, dan oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi pembentukan karakter.

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah semakin tingginya penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea, yang dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa. Namun, belum ada penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Masalahnya adalah tidak adanya pemahaman yang jelas mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di SMPN 2 Tamalatea, serta kekhawatiran orang tua dan guru akan pengaruh negatif media sosial pada siswa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter siswa di SMPN 2 Tamalatea. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberikan rekomendasi dan strategi bagi orang tua, guru, dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan media sosial siswa kelas VII di sekolah tersebut sehingga lebih mendukung pembentukan karakter siswa yang positif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik di SMPN 2 Tamalatea dan juga dapat diaplikasikan pada sekolah lain di wilayah yang sama atau bahkan di wilayah yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas VII SMPN 2 Tamalatea dan sampel yang digunakan sebanyak 102 peserta didik. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Penggunaan Media Sosial TikTok oleh Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto.**

Pada tahun 2023, penggunaan media sosial TikTok telah mencapai tingkat persentase yang signifikan dan menjangkau berbagai kalangan. Platform ini telah menjadi salah satu media sosial paling populer di dunia, dengan jumlah pengguna yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Berbagai faktor telah menyumbang untuk pertumbuhan yang pesat ini, termasuk inovasi fitur dan konten yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas pengguna media sosial TikTok di SMPN 2 Tamalatea adalah perempuan. Hal ini karena dari data yang diperoleh responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 49 orang peserta didik dengan persentase 48% sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 53 peserta didik dengan persentase 52%. Per Januari 2023, sekitar 53 persen pengguna global TikTok adalah wanita. Sebagai perbandingan, pengguna laki-laki di platform video sosial populer itu sekitar 46 persen dari total. Pada tahun 2022, TikTok menjadi aplikasi seluler terpopuler di seluruh dunia, dengan sekitar 670 juta unduhan dari pengguna global sepanjang tahun (Ceci, 2023). Sedangkan jika dilihat dari karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan media sosial TikTok. Adapun hasil gambaran tentang sebaran responden berdasarkan lama penggunaan TikTok. Mayoritas responden (78,4%) telah menggunakan *TikTok* selama lebih dari 1 tahun, sedangkan jumlah responden yang baru menggunakan *TikTok* kurang dari 1 tahun (9,8%) dan selama 1 tahun (11,7%) lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik SMPN 2 Tamalatea telah menggunakan TikTok sejak di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (M.A et al., 2022) menunjukkan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun memiliki kecenderungan untuk menonton beberapa jenis konten tertentu di aplikasi TikTok.

Beberapa jenis konten yang paling menarik bagi kelompok usia ini adalah konten mukbang (makanan), kartun, dan make up. Kecenderungan ini menggambarkan minat anak-anak dalam konten yang menyajikan makanan, karakter kartun, dan aktivitas *make up*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Mayoritas responden, yaitu sebanyak 65 orang (sekitar 63,7% dari total 102 responden), menggunakan TikTok untuk tujuan hiburan. Selanjutnya, sekitar 33 responden (sekitar 32,3% dari total responden) menggunakan TikTok untuk mencari informasi. Namun, ada juga sebagian kecil responden, yaitu 4 orang (sekitar 3,9% dari total responden), yang menggunakan TikTok untuk tujuan berbelanja

Kesimpulannya, data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna TikTok menggunakan platform ini untuk hiburan, diikuti oleh penggunaan untuk mencari informasi, dan sebagian kecil menggunakan TikTok untuk berbelanja. Interpretasi ini memberikan wawasan tentang keberagaman tujuan penggunaan TikTok dan menyoroti peran platform ini dalam menyediakan konten hiburan, informatif, dan pemasaran bagi para pengguna. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Watis, 2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh kecenderungan sikap narsisme terhadap *self esteem* mahasiswa PGSD UNP yang menggunakan Facebook. *Self-esteem* adalah persepsi atau penilaian individu terhadap nilai dirinya sendiri. Secara umum, *self-esteem* mencerminkan seberapa positif atau negatif pandangan seseorang terhadap diri sendiri. Narsisme, di sisi lain, mengacu pada sikap atau kepribadian yang berpusat pada diri sendiri, dengan ciri-ciri seperti keinginan untuk diakui, kebutuhan akan pujian, pandangan tinggi terhadap diri sendiri, dan kurangnya empati terhadap orang lain.

## **B. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto.**

Data yang diperoleh yang kemudian dianalisis secara statistik dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil uji normalitas yang didapatkan dari hasil analisis data menggunakan *kolmogrof Smirnov* SPSS *versi 25* menunjukkan nilai probabilitas Penggunaan media sosial TikTok sebesar 0,058 dan koefisien pembentukan karakter siswa sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai probabilitas  $> 0,05$  maka seluruh data variabel penelitian dinyatakan terdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji linearitas didapatkan dari hasil analisis data menggunakan *Anova Table* SPSS *versi 24* yang diperoleh *Deviation from linearity* adalah 0,102 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel penggunaan media sosial TikTok (X) dan pembentukan karakter siswa (Y).

Setelah uji prasyarat dilakukan maka didapatkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Setelah pengujian didapatkan bahwa taraf signifikansi yang didapatkan itu sebesar 0,00 artinya lebih kecil dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Selain melihat dari taraf signifikansi maka untuk menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Adapun  $t_{hitung}$  yang didapatkan yaitu 57,610 lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $df=100$ ) sebesar 1,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alika et al., 2022) masih banyak komentar komentar negatif dengan bahasa *toxic* atau kurang pantas yang ditemukan oleh para siswa SMP dan SMA dalam bermedia sosial khususnya di aplikasi TikTok. Tentunya dengan adanya hal negatif tersebut maka dapat berpengaruh terhadap kualitas kesehatan mental dan pembentukan karakter siswa.

### **C. Besar Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto.**

Nilai R Square pada Uji R (Determinasi) sebesar 0,571 hal ini berarti bahwa pengaruh variabel penggunaan media sosial TikTok secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 57,1% dan sisanya ( $100\% - 57,1\% = 42,9\%$ ) dipengaruhi oleh hal lain di luar variabel penelitian ini. Dari hasil pengujian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa Siswa SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Terlihat bahwa Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto berupa adanya pengaruh positif maupun negatif. Menurut (Izza Nabilah Agustyn & Suprayitno, 2022) mengungkapkan bahwa dampak bermain Tik-Tok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi Tik-Tok. Selain itu jika anak sudah membuka Tik-Tok akan menghabiskan waktu ber jam-jam untuk mengakses konten di aplikasi ini. Karena itu diperlukannya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak tidak kecanduan media sosial.

Namun di sisi lain penggunaan media sosial juga memberikan dampak positif. Menurut (Purnama Asri Adinda et al., 2022) aplikasi Tik Tok sebagai aplikasi yang digemari kalangan peserta didik, mampu mendukung pembelajaran kreativitas tari secara efektif, sebagai ruang ekspresi dan apresiasi.

Namun di sisi yang lain terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda (Ilahin, 2022) yaitu oleh analisis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online tiktok dapat mempengaruhi karakter siswa tersebut. Sehingga media berbasis aplikasi tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak dari peserta didik yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.

Dengan demikian sebagai seorang guru perlu untuk mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan media sosial sebijak mungkin. Media sosial memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari, terutama pada generasi muda. Dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan yang bijaksana, dapat membantu peserta didik memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab.

Sebagai seorang guru, peran dalam membimbing peserta didik tentang penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab memiliki dampak yang sangat signifikan. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan risiko penggunaan media sosial. Guru harus mendidik peserta didik untuk menjadi kritis terhadap informasi yang mereka temui online, memahami pentingnya privasi dan keamanan data pribadi, dan menginternalisasi prinsip-prinsip etika dalam komunikasi online. Selain itu, guru juga perlu mendorong peserta didik untuk menjaga keseimbangan antara waktu online dan offline, serta berbagi konten dengan bijak. Model perilaku positif dari guru sendiri adalah kunci dalam memberikan contoh yang baik. Melalui pendidikan ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjelajahi dunia digital dengan aman

dan bertanggung jawab, sambil mengambil manfaat dari potensi positif yang dimilikinya. Dalam kolaborasi dengan orangtua, guru dapat memastikan bahwa peserta didik memiliki landasan yang kuat untuk berinteraksi dengan media sosial dengan cerdas dan etis dalam dunia yang terus berkembang secara digital.

## **KESIMPULAN**

Gambaran penggunaan media sosial tik tok oleh peserta didik Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto didominasi oleh perempuan dengan waktu penggunaan sudah lebih dari 1 tahun dengan tujuan mencari hiburan, informasi, serta berbelanja, Terdapat pengaruh media sosial tik tok yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kab. Jeneponto. Hal ini didapatkan dari taraf signifikansi yang didapatkan itu sebesar 0,00 artinya lebih kecil dari probabilitas 0,05, Besar pengaruh variabel media sosial tik tok secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 57,1% adapun 42,9% lainnya dipengaruhi oleh hal lain di luar variabel bebas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)*, 02(02), 101–110.
- Alika, S. D., Dewi, A. P., Anggara, I. R., Shabrany, R. H., & Madhasatya, S. Y. (2022). Urgensi Penggunaan Tata Bahasa yang Baik dalam Berkomentar di Aplikasi Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental dan Pembentukan Karakter pada Siswa SMP dan SMA. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 400. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5312>
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Kencana.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Asmawati, A., Pramesty, A. F., & Afiah, T. R. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Cices*, 8(2), 138–148. <https://doi.org/10.33050/cices.v8i2.2105>
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *CHANNEL Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.12928/channel.v3i2.3270>
- Ceci, L. (2023). *TikTok: distribution of global audiences 2023 by gender*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1299785/distribution-tiktok-users-gender/>
- Chontina Siahaan, Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4).
- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.586>
- Eka Yeni Winantika, Budi Febriyanto, & Shopia Nida Utari. (2022). Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1689>
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Pendidikan Dasar*, 29, 369–387.

- Fauziyah, N., Ramadhini, A., Wardhana, K. E., & Hidayat, A. F. S. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 3(3), 181–193. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/5925>
- Ifadah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 Di Mi Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020. In *Institut Agama Islam Ponorogo* (Vol. 8, Issue 75). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Illahi, N. K., & Aditia, R. (2022). Analisis Sosiologis Fenomena dan Realitas Pada Masyarakat Siber. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i2.2217>
- Izza Nabilah Agustyn, & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 735–745.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- M.A, W. P., Rosidah, L., & Maryani, K. (2022). Penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia 5-6 tahun di desa banjarnegara kecamatan pulosari kabupaten pandeglang Widia Pratiwi M.A, Laily Rosidah, Kristiana Maryani. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 138–144.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Purnama Asri Adinda, G. K., Suwarjiya, & Aulia, N. (2022). Tik Tok Media Pengembangan Karakter Melalui Kreativitas Tari Dayak. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 153–162. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1781>
- Rasdin, R., Mulyati, Y., & Kurniawan, K. (2021). Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 3, 227–235. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1681>
- Ratnawati. (2018). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1–11.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Tarqib, M. (2022). Strategi Pembinaan Karakter dari Pengaruh Media Sosial di MTsN 7 Sleman. In *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Issue 8.5.2017). Universitas Islam Indonesia
-

Yogyakarta.

- Triyana, I. G. N. (2018). Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 5(1), 79–90. <https://doi.org/10.25078/gw.v5i1.614>
- Watis, M. (2021). *Gambaran Perilaku Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial "Tiktok" Pada Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar* (Vol. 3, Issue 2). IAIN Batusangkar.
- Yunarti, Y. (2014). Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter. *Jurnal Tarbawiyah*, 11, 262–278.
- Yusro, A. E., Ysh, A. S., & Setianingsih, E. S. (2023). Analisis Media Sosial Tiktok dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas V SDN Langenharjo 02 Pati. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(September).